

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kata rokok atau kegiatan merokok sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat manapun. Rokok menjadi salah satu hal yang menarik untuk di bahas. Berbagai pandangan mengenai rokok sebagai suatu komoditas yang tentunya menguntungkan pihak tertentu. Rokok dipandang sebagai suatu hasil kebudayaan dan bukti perkembangan zaman, tetapi terdapat pula pandangan yang cenderung negatif terhadap rokok terutama dari sisi kesehatan. Secara global terdapat 1.3 milyar perokok di dunia. Dari seluruh orang di dunia 22.3% merupakan perokok aktif berdasarkan data pada 2020, dan terbagi menjadi 36.7% perokok laki - laki dan 7.8% perokok perempuan. Menurut The Tobacco Control Atlas ASEAN Region 4th Edition menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok terbanyak di Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) dengan persentase perokok usia antara 25-64 tahun dimana sebanyak 66% perokok pria dan 6,7% perokok wanita (SEATCA, 2018:21).

Di Indonesia sendiri mengkonsumsi rokok sudah menjadi ajaran lama yang telah menjadi budaya dan kebiasaan di kalangan masyarakat Indonesia. Kebiasaan ini terus berkembang seiring bergantinya zaman dan ditemukannya teknologi baru. Seakan kebutuhan akan rokok tidak pernah cukup, banyak produk baru yang kemudian muncul untuk memenuhi kebutuhan dan minat pengonsumsi rokok. Di Indonesia, sama seperti kebanyakan wilayah di seluruh dunia, memiliki banyak perokok aktif yang menyukai rokok tembakau atau *sigaret*. Rokok telah menjadi suatu kebiasaan turun temurun yang sangat digemari masyarakat Indonesia. Tidak jarang bahkan banyak wilayah di Indonesia yang melibatkan rokok sebagai bagian dari ritual atau bagian dari doa seperti sesajen. Keanekaragaman budaya Indonesia dan toleransi masyarakatnya membuat rokok menjadi bagian dari kehidupan sehari - hari yang tidak dapat dipisahkan lagi, baik

sebagai penghilang stress, sekedar kebiasaan, atau sebagai salah satu barang wajib yang selalu disediakan untuk para tamu saat acara kumpul seperti silaturahmi atau hajatan seperti syukuran, pernikahan, dan sebagainya untuk menemani saat mempererat hubungan seperti mengobrol bertukar cerita. Sangat banyak keterlibatan rokok di Indonesia, bahkan Indonesia menempati posisi yang cukup tinggi yang mengkonsumsi rokok di seluruh dunia. Namun, pada pembahasan di penelitian ini penulis tidak membahas lebih lanjut mengenai perkembangan konsumsi rokok di Indonesia melainkan akan membahas mengenai perkembangan konsumsi rokok di Jepang.

Jepang yang merupakan negara maju dengan berbagai teknologinya yang sangat canggih dan sangat memperhatikan serta mengedepankan kesehatan dalam kehidupannya sekalipun tidak luput dari keterlibatan tembakau atau rokok dalam sejarah perkembangan negaranya. Jepang diketahui sebagai salah satu negara dengan cukup banyak perokok aktif, oleh karena itu pada penelitian ini penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai bagaimana perkembangan rokok di Jepang, bagaimana tingkat konsumsi rokok masyarakat Jepang, adakah pengaruh rokok terhadap kehidupan sosial budaya di Jepang, adakah gerakan anti rokok maupun kiat atau penanganan untuk mendukung seseorang yang ingin berhenti merokok.

Banyak sekali jurnal dan artikel yang sudah menjelaskan mengenai rokok di dunia maupun di Indonesia. Meski terdapat banyak sekali artikel maupun karya ilmiah yang membahas kebudayaan hingga makanan atau minuman tradisional Jepang, tetapi untuk karya ilmiah yang mempelajari rokok di Jepang masih terbilang sedikit. Oleh karenanya, penulis berusaha menelusuri lebih dalam mengenai perkembangan konsumsi rokok di Jepang. Selain menambah wawasan baru mengenai rokok itu sendiri, tentunya kita dapat mempelajari budaya merokok yang ada di Jepang. Sehingga penulis menilai akan sangat menarik bila dapat membahas lebih lanjut mengenai rokok di Jepang.

## **B. Fokus dan Sub Fokus**

### **1. Fokus**

Penelitian skripsi ini berfokus untuk menelusuri Perkembangan Konsumsi Rokok di Jepang yang mana termasuk ke dalam penelitian kualitatif di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

### **2. Sub Fokus**

Penelitian ini memiliki sub fokus sebagai berikut :

- a) Terdapat perbedaan dalam segi bentuk atau jenis pada rokok dari periode *Azuchi-Momoyama*.
- b) Rokok memiliki berbagai cara pengkonsumsian.
- c) Jumlah konsumsi rokok pada masyarakat Jepang pada periode *Azuchi-Momoyama* yang berubah-ubah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, fokus, dan sub fokus yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah pada makalah ini adalah :

1. Bagaimanakah perubahan bentuk rokok di Jepang pada periode *Azuchi-Momoyama* hingga masa kini?
2. Bagaimanakah perbedaan cara mengkonsumsi rokok di Jepang pada periode *Azuchi-Momoyama* hingga masa kini?
3. Bagaimanakah jumlah konsumsi rokok di Jepang pada periode *Azuchi-Momoyama* hingga masa kini?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai perkembangan rokok dan kebudayaan merokok di Jepang.

## 2. Manfaat Praktis

Berikut beberapa manfaat praktis yang kita dapatkan pada penelitian ini :

- a) Menjadi bahan referensi bagi peneliti lain mengenai perkembangan rokok khususnya di Jepang pada periode *Azuchi-Momoyama* hingga masa kini.
- b) Memberikan pembaca pengetahuan seputar perkembangan dan budaya merokok yang ada di Jepang pada periode *Azuchi-Momoyama*.

